

ABSTRAK

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan kelompok komunikasi nonformal di daerah yang memiliki peran strategis di masyarakat untuk membantu pendistribusian informasi. Dalam Pemilihan umum (Pemilu) 2019 KIM dapat berperan aktif menyebarluaskan informasi seputar pemilu. Berdasarkan tema di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi dan peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kota Tasikmalaya dalam Pemilu 2019 dengan menggunakan teori demokrasi deliberatif, komunikasi politik dan fungsi KIM menurut kerangka acuan KIM dari Direktorat Kelembagaan Komunikasi Sosial. Penting penelitian ini dilakukan agar masyarakat lebih mengenal KIM dan memahami gambaran edukasi atau pemberdayaan informasi di era keterbukaan informasi sekarang ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian meliputi, KIM Kota Tasikmalaya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tasikmalaya dan semua pihak yang berkaitan dengan penelitian. Metode penumpulan data menggunakan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif teknik analisis yang relevan adalah teknik analisis deskriptif. Adapun validitas/keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang fungsi dan peran KIM Kota Tasikmalaya dalam Pemilu 2019, melihat juga KIM membentuk ruang publik politis yang melalui demokrasi deliberatif dan penulis juga memasukan komunikasi politik linear dari Laswell.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi dan peran KIM berjalan cukup baik. KIM bersama KPU fokus untuk mensosialisasikan tata cara pemilu 2019 fungsi yang berjalan dengan baik yaitu, sebagai wahana informasi antara-anggota KIM, dari KIM kepada pemerintah dan dari pemerintah kepada masyarakat. Peran KIM yang berjalan dengan baik yaitu, mediasi informasi dan edukasi informasi. Aktivitas ADINDA (Akses, Diskusi, Implementasi, Networking dan Diseminasi) ini juga menjadi salah satu dasar KIM dalam setiap kegiatannya. Hasilnya partisipasi masyarakat Kota Tasikmalaya saat pemilu melampaui target KPU 83% menjadi 87%.

Kata Kunci: Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), Pemilu, Demokrasi Deliberatif